

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan agama dan sikap sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 anak asuh yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang terdiri dari 10 item pertanyaan untuk masing-masing variabel, yakni Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics, yang meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson, dan uji regresi linear sederhana. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi deskriptif data:

1. Jumlah Responden: 25 orang
2. Skor Maksimal Angket: 50
3. Skor Minimal Angket: 10

5.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengkorelasikan setiap item pernyataan dengan skor total masing-masing variabel.

Instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 25 orang, maka diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar $n - 2 = 23$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (dua arah), maka diperoleh r tabel = 0,396.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas untuk instrumen penelitian variabel Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y):

Tabel 5.1 Uji Validitas Kuesioner

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
x.1	0.748	0.396	Valid
x.2	0.677	0.396	Valid
x.3	0.711	0.396	Valid
x.4	0.676	0.396	Valid
x.5	0.669	0.396	Valid
x.6	0.868	0.396	Valid
x.7	0.821	0.396	Valid
x.8	0.536	0.396	Valid
x.9	0.881	0.396	Valid
x.10	0.807	0.396	Valid
x.11	0.859	0.396	Valid
x.12	0.880	0.396	Valid
x.13	0.618	0.396	Valid
x.14	0.765	0.396	Valid
x.15	0.509	0.396	Valid
y.1	0.494	0.396	Valid
y.2	0.432	0.396	Valid
y.3	0.565	0.396	Valid
y.4	0.398	0.396	Valid
y.5	0.596	0.396	Valid
y.6	0.536	0.396	Valid
y.7	0.477	0.396	Valid
y.8	0.428	0.396	Valid
y.9	0.491	0.396	Valid
y.10	0.403	0.396	Valid
y.11	0.415	0.396	Valid
y.12	0.537	0.396	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	y.13	0.582	0.396	Valid
	y.14	0.426	0.396	Valid
	y.15	0.529	0.396	Valid

Sumber :Data Primer, Hasil Uji Validitas, Desember 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen penelitian, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y) dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung masing-masing item yang lebih besar dari r tabel (0,396), serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item dapat digunakan untuk proses analisis data selanjutnya, termasuk uji reliabilitas dan analisis korelasi.

5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau kejegan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap angket Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y) menggunakan metode Alpha Cronbach.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Semakin mendekati angka 1, maka tingkat reliabilitasnya semakin tinggi. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 5.2 Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	15

Sumber : Olah data, Desember 2024

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Bimbingan Agama (X) sebesar 0,939, yang berarti berada jauh di atas nilai minimum 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket pada variabel X memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan sangat reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.3 Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,765	15

Sumber : Olah data, Desember 2024

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Sikap Sosial Anak (Y) sebesar 0,765, yang berarti juga berada di atas nilai minimum 0,60. Maka instrumen angket untuk variabel Y juga dinyatakan reliabel, karena memiliki konsistensi internal yang baik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap kedua variabel penelitian, yaitu Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y), dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam angket layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

5.1.3 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, responden yang dilibatkan berjumlah 25 orang anak asuh yang tinggal di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru. Penentuan karakteristik responden dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil anak asuh yang menjadi objek dalam penelitian ini. Karakteristik responden dikaji berdasarkan dua indikator, yaitu jenis kelamin dan usia.

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	13	52%
2.	Perempuan	12	48%
	Total	25	100%

Sumber : Data primer diolah dari hasil penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 13 orang laki-laki (52%) dan 12 orang perempuan (48%). Hal ini menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin cukup seimbang antara laki-laki dan perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	Antara 10-12	5	20%
2.	Antara 13-15	9	36%
3.	Antara 16-18	7	28%
4.	Antara 19-22	4	16%
	Total	33	100%

Sumber : Data primer diolah dari hasil penelitian, 2024

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 13–15 tahun (36%), diikuti oleh usia 16–18 tahun (28%), kemudian 10–12 tahun (20%), dan sisanya berada pada rentang usia 19–22 tahun (16%).

Keberadaan anak asuh dengan usia 19–22 tahun masih relevan dalam penelitian ini, mengingat panti asuhan memberikan layanan sampai anak benar-benar mandiri secara sosial dan ekonomi.

5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap hasil penyebaran data variabel penelitian, yaitu Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y). Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif masing-masing variabel:

Tabel 5.6 Analisis Deskriptif Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah	25	28	75	61,52	13,414
Total	25	29	68	53,96	9,352
Valid N (listwise)	25				

Sumber : Olah data, Desember 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata untuk variabel Bimbingan Agama (X) adalah 61,52, dengan nilai minimum sebesar 28 dan maksimum 75. Nilai standar deviasi sebesar 13,414 menunjukkan bahwa terdapat variasi skor yang sedang terhadap nilai rata-rata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaati ketentuan peraturan yang berlaku.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perpustakaan dan media.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan variabel Sikap Sosial Anak (Y) memiliki nilai rata-rata 53,96, dengan skor minimum sebesar 29 dan maksimum 68, serta standar deviasi 9,352. Hal ini mengindikasikan bahwa persebaran data responden pada kedua variabel relatif normal dan tidak menyimpang jauh dari rata-rata.

5.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada komponen Deviation from Linearity melalui analisis ANOVA.

Berikut merupakan hasil uji linearitas:

Tabel 5.7 Hasil Uji Linearitas antara Variabel Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total *	Between Groups (Combined)	1605,543	15	107,036	1,952	,156
	Linearity	524,888	1	524,888	9,574	,013
	Deviation from Linearity	1080,656	14	77,190	1,408	,308
	Within Groups	493,417	9	54,824		
Total		2098,960	24			

Sumber : Olah data, Desember 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diperoleh nilai signifikansi Linearity = 0.013 dan Deviation from Linearity = 0.308. Karena nilai Deviation from Linearity > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Bimbingan Agama dan Sikap Sosial Anak bersifat linier secara statistik, sehingga layak dianalisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linear.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan terhadap variabel Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y) menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah responden kurang dari 50 orang. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 5.8 Uji normalitas Menggunakan Shapiro-Wilk

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Kolmogorov-Smirnov ^a		Sig.	Statistic		Sig.
	Statistic	df			df	
Jumlah	,231	25	,001	,866	25	,004
Total	,141	25	,200 [*]	,927	25	,075

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah data, Desember 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa data pada variabel Bimbingan Agama (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.075 > 0.05$, sehingga dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan data pada variabel Sikap Sosial Anak (Y) memiliki nilai signifikansi $0.004 < 0.05$, sehingga dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis selanjutnya perlu mempertimbangkan pendekatan statistik non-parametrik atau dilakukan dengan kehati-hatian.

5.5 Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y). Teknik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment, dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.8 Hasil Analisis Korelasi Pearson antara Variabel X dan Y

Correlations

		Jumlah	Total
Jumlah	Pearson Correlation	1	,500*
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	25	25
Total	Pearson Correlation	,500*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai r hitung sebesar 0.500, dengan nilai signifikansi sebesar 0.011. Karena nilai $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Bimbingan Agama dan Sikap Sosial Anak. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu Terdapat hubungan yang signifikan antara Bimbingan Agama dengan Sikap Sosial Anak di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

5.6 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Bimbingan Agama (X) terhadap Sikap Sosial Anak (Y). Berikut ini hasil lengkap analisis regresi menggunakan SPSS versi 25:

5.9 Model Summary Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 ^a	,250	,217	8,273

a. Predictors: (Constant), Jumlah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0.250, yang berarti variabel Bimbingan Agama (X) berkontribusi sebesar 25% terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan variabel Sikap Sosial Anak (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel 5.10 Hasil ANOVA Regresi Linear Sederhana

Model	ANOVA ^a					Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square	F		
1	Regression	1	524,888	7,670		,011 ^b
	Residual	23	68,438			
	Total	24				

- a. Dependent Variable: Total
- b. Predictors: (Constant), Jumlah

Sumber : Olah data, Desember 2024

Nilai signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$ menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, artinya variabel Bimbingan Agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Sosial Anak.

5.10 Hasil Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a					Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	32,512	7,920		4,105	,000
	Jumlah	,349	,126	,500	2,769	,011

- a. Dependent Variable: Total

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 32,512 + 0,349X$$

Artinya, setiap peningkatan 1 skor pada variabel Bimbingan Agama akan meningkatkan skor Sikap Sosial Anak sebesar 0,349 poin. Karena nilai signifikansi ($0,011 < 0,05$), maka pengaruh tersebut dinyatakan signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, diperoleh bahwa seluruh item pada variabel Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,396) dan nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid. Ini berarti seluruh instrumen mampu mengukur indikator yang diinginkan secara tepat.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Bimbingan Agama memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,939, dan variabel Sikap Sosial Anak sebesar 0,765. Kedua nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat konsistensi tinggi dan dapat diandalkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata skor untuk variabel Bimbingan Agama adalah 61,52 dan untuk variabel Sikap Sosial Anak adalah 53,96. Skor minimum dan maksimum dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa secara umum, anak-anak asuh memiliki kecenderungan tinggi terhadap bimbingan agama, serta sikap sosial yang baik. Hasil ini memberikan gambaran bahwa LKSA Ar-Rahim telah menerapkan pembinaan agama secara rutin dan berdampak terhadap perilaku anak-anak di lingkungan sosial mereka.

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,075 untuk variabel Bimbingan Agama dan 0,004 untuk variabel Sikap Sosial Anak. Dengan demikian, hanya variabel Y (Sikap Sosial Anak) yang tidak berdistribusi normal. Namun karena hanya satu variabel yang tidak normal, analisis parametrik tetap dapat digunakan dengan catatan dilakukan secara hati-hati.

Selanjutnya, uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar 0,308, lebih besar dari 0,05. Ini berarti hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, sehingga bisa dilanjutkan ke tahap korelasi dan regresi.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai r hitung = 0,500 dengan nilai signifikansi 0,011. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara bimbingan agama dan sikap sosial anak. Korelasi yang termasuk kategori cukup kuat ini menunjukkan bahwa semakin intens bimbingan agama yang diterima anak-anak asuh, maka akan semakin baik sikap sosial yang mereka tunjukkan.

Lebih lanjut, hasil uji regresi linear sederhana memperkuat temuan tersebut. Nilai signifikansi (p -value) = 0,011 menunjukkan bahwa bimbingan agama berpengaruh secara signifikan terhadap sikap sosial anak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,349 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor bimbingan agama akan meningkatkan skor sikap sosial anak sebesar 0,349 poin.

Nilai konstanta sebesar 32,512 menunjukkan bahwa meskipun tidak ada bimbingan agama, masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap sosial anak. Faktor tersebut bisa berasal dari lingkungan panti, teman sebaya, program sosial, atau pengalaman pribadi anak.

Nilai R Square sebesar 0,250 juga menunjukkan bahwa 25% variabel sikap sosial anak dipengaruhi oleh bimbingan agama, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Temuan ini diperkuat oleh kenyataan di lapangan, di mana anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan agama secara rutin seperti pengajian, doa bersama, dan pembinaan rohani terlihat lebih sopan, empatik, dan kooperatif. Sebaliknya, anak yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan cenderung menunjukkan sikap tertutup dan kurang peduli terhadap teman.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Zakiyah (2015), yang menyatakan bahwa pembinaan nilai-nilai keagamaan dapat membentuk karakter anak secara menyeluruh, termasuk dalam perilaku sosialnya. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama berperan penting dalam pembentukan sikap sosial anak asuh di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.